

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar merupakan tempat dimana pembeli dan penjual tertentu, barang atau jasa bersedia untuk dijual, dan terjadi perpindahan hak milik. Pasar terdiri atas satu kelompok penjual dan pembeli yang mempertemukan barang dapat disubstitusikan. Dibedakan dari jenisnya yaitu pasar tradisional dan pasar modern (Oktafeni 2016). Pasar adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) penawaran (penjual) dari suatu barang/jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan (Futri et al. 2022). Pasar tradisional merupakan tempat bertransaksinya pedagang dan pembeli yang mana terdapat proses negosiasi harga komoditi yang diperjual belikan dimana berupa barang untuk keperluan keseharian, hasil bertani, dan hasil laut. Keberadaan pasar tradisional memegang peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Pasar tradisional atau pasar rakyat dapat dimanfaatkan secara langsung oleh petani, nelayan dan masyarakat untuk menjual hasil bumi dalam rangka memaksimalkan potensi wilayah tersebut. Keberadaan pasar tradisional dapat menjadi tempat UMKM untuk dapat berkembang (Hidayati, Habibah, and Ratnasari 2022).

Pengelolaan sampah di Indonesia mencakup beberapa elemen penting, seperti pengumpulan, pemilahan, pengangkutan hingga pengolahan akhir. Sejak di berlakukannya Undang- Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pemerintah telah berupaya meningkatkan kinerja pengelolaan sampah di tingkat nasional maupun daerah. Menurut data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), Indonesia tetap harus meningkatkan penanganan sampah yang signifikan sebab penanganan sampah yang mencakup proses pengumpulan, pengangkutan, hingga pembuangan akhir baru mencapai 18.401.524,14 ton per tahun. Sebagian besar tempat pembuangan sampah di Indonesia masih terbatas dalam kapasitasnya dan menghadapi tantangan dalam pengelolaan

limbah secara berkelanjutan. Di sisi lain, pengurangan sampah melalui upaya daur ulang, kompos, dan pengurangan penggunaan material yang tidak ramah lingkungan mencapai 5.226.550,25 ton per tahun (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2022).

Pasar Inpres merupakan pasar tradisional yang berada di Kota Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten ini memiliki luas wilayah 2.109,74 km² dan penduduk sebanyak 1.109.649 jiwa (2024), dengan kepadatan 530 jiwa/km². Pasar Inpres ini menghasilkan sampah dari sumber para pedagang pasar yaitu dari sisa-sisa daging ayam, sayur-sayuran, ikan, buah-buahan dan sampah plastik dan masih banyak lagi juga sampah lainnya. Dalam upaya pengelolaan sampah masih terdapat permasalahan dari penanganan setiap harinya tergolong memperhatikan, karena kurangnya tempat pembuangan sampah sehingga sampah menjadi menumpuk dan berserakan di area pasar. Dan menyebabkan pengelolaan sampah pasar dapat merugikan banyak dampak terhadap lingkungan, kesehatan masyarakat, dan sumber daya alam. Selain itu juga sampah dapat menjadi tempat bersarangnya vektor penyebab suatu penyakit. Vektor tersebut mengganggu kesehatan seperti penyakit typhus, DBD, diare, dan sampah juga dapat mengganggu estetika keindahan pasar. Selain itu pembuangan sampah di pasar inpres kalianda tidak dibedakan antara sampah organik dan anorganik.

Oleh karena itu ,untuk mencapai tujuan dari permasalahan latar belakang di atas maka saya berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengelolaan Sampah Pasar Inpres Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025”

B. Rumusan Masalah

Pada Permasalahan yang terjadi di Pasar Inpres Kalianda Kabupaten Lampung Selatan adalah masih adanya sampah yang berserakan di area Pasar dan TPS, sehingga menyebabkan penumpukan sampah yang ada di area pasar. Maka peneliti ingin mengetahui “Gambaran Pengelolaan Sampah Pasar Inpres Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sampah Pasar Inpres Kalianda Kabupaten Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui jumlah timbulan sampah perhari di Pasar Inpres Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pewadahan di Pasar Inpres Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025.
- c. Untuk mengetahui pelaksanaan pengumpulan sampah di Pasar Inpres Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025.
- d. Untuk mengetahui pelaksanaan pengangkutan di Pasar Inpres Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam bidang pengelolaan sampah pada pasar inpres kalianda lampung selatan.

2. Bagi Pedagang

Memberikan saran atau masukan kepada para pedagang agar dapat meningkatkan wawasan tentang pengelolaan sampah yang ada di lingkungan pasar tersebut.

3. Bagi Pihak Pengelola Pasar

Untuk memberikan masukan kepada para pedagang dan petugas pengelolaan sampah yang dapat dipergunakan dalam rangka peningkatan pelaksanaan serta menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang pengelolaan sampah yang ada di pasar.

E. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini dibatasi ruang lingkup penelitian tentang Pengelolaan Sampah di Pasar Inpres Kalianda yaitu meliputi timbulan

sampah, pewadahan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah
di Pasar Inpres Kalianda Kabupaten Lampung Selatan tahun 2025.